



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**No. Skripsi: 7381/KOM-D/SD-S1/2025**

**STRATEGI PENYAJIAN BERITA PADA KANAL YOUTUBE  
@tribunpekanbaruofficial**



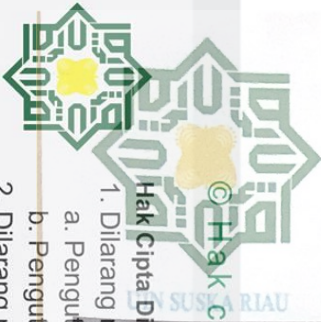
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh :**

**ANNISA FIRDAUSI**  
**NIM : 1184032191**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Firdausi  
NIM : 11840321971  
Judul : Strategi Penyajian Berita Pada Kanal Youtube Tribun Pekanbaru Official

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 28 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Mei 2025



Prof. Dr. Munir Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19820828 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III,

Penguji IV,

Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIP. 19780416 202321 1 009

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIP. 19910822 202521 2 0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## STRATEGI PENYAJIAN BERITA PADA KANAL YOUTUBE TRIBUN PEKANBARU OFFICIAL

Disusun oleh :

**Annisa Firdausi**  
NIM. 11840321971

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 7 Mei 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Mustafa, S.Sos., M.I.Kom**  
NIP. 19810816 202321 1 012

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Firdausi  
Nim : 11840321971  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 3 Maret 1999  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Penyajian Berita Pada Kanal Youtube Tribun Pekanbaru Official

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 7 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Annisa Firdausi

NIM. 11840321971

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Transformasi media konvensional menuju digital telah mengubah cara penyajian berita, salah satunya melalui platform YouTube. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyajian berita yang diterapkan oleh kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official dalam menyampaikan informasi kepada publik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap tim redaksi, editor video, serta konten berita yang telah diunggah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penyajian berita pada kanal tersebut dilakukan melalui lima tahapan utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Kanal ini secara konsisten mengedepankan berita peristiwa (*hard news*), mengandalkan narasi buatan (AI), visual yang informatif, serta pengoptimalan algoritma YouTube seperti pemilihan judul dan thumbnail. Keterlibatan audiens diperkuat melalui fitur komentar dan siaran langsung. Meskipun menghadapi tantangan seperti fluktuasi minat audiens dan persaingan konten digital, kanal ini mampu mempertahankan eksistensinya dengan strategi adaptif dan penggunaan teknologi yang efisien. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan penyajian berita digital tidak hanya bergantung pada kecepatan dan visualisasi, tetapi juga pada strategi komunikasi yang terstruktur dan interaktif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi media lokal lainnya dalam mengembangkan penyajian berita digital yang efektif.

**Kata Kunci:** *Strategi Penyajian Berita, YouTube, Jurnalisme Digital*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

*The transformation of conventional media into digital platforms changed the way news was presented, including through YouTube. This study aimed to analyze the news presentation strategies used by the YouTube channel Tribun Pekanbaru Official in delivering information to the public. Using a qualitative approach and case study method, data were collected through in-depth interviews, direct observation, and documentation involving the editorial team, video editors, and uploaded news content. The findings showed that the news presentation strategy followed five main stages: planning, organizing, actuating, controlling, and evaluating. The channel consistently prioritized hard news, utilized artificial narration (AI), informative visuals, and optimized YouTube's algorithm through strategic titles and thumbnails. Audience engagement was enhanced through comment sections and live broadcasts. Despite facing challenges such as fluctuating audience interest and intense digital competition, the channel maintained its relevance through adaptive strategies and efficient technology use. This study concluded that the success of digital news presentation relied not only on speed and visual appeal, but also on structured and interactive communication strategies. These findings were expected to serve as a reference for other local media in developing effective digital news delivery.*

**Keywords:** News Presentation Strategy, YouTube, Digital Journal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat karunia, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini. Skripsi ini dengan judul “Strategi Penyajian Berita pada Kanal Youtube Tribun Pekanbaru Official” merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan penghargaan, rasa hormat, dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Ibu Prof. DR. HJ. Leny Nofianti, MS., SE., M.SI., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi S.Pd, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki M.Ag, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
6. Ibu Julis Suriani S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan serta waktu yang diluangkan kepada penulis.
7. Bapak Mustafa S.Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu serta waktu yang diluangkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan secara maksimal.
8. Bapak dan Ibu Penguji Sidang Skripsi yang telah memberi masukan kepada Skripsi peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibu Dosen, pegawai, serta staff Prodi Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada tim redaksi Tribun Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Cinta pertamaku, Ayahanda Syafrizon yang telah mendukung, memberi semangat, dan mendo'akan kelancaran dalam pendidikan hingga selesai.
12. Pintu surgaku, almarhumah Umi Ruwaida, alumni Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, merupakan sumber inspirasi dan motivasi utama bagi penulis dalam menempuh pendidikan tinggi. Sesuai keinginan beliau, penulis berhasil meraih gelar sarjana. Meskipun banyak hal menyakitkan yang penulis hadapi tanpa sosok Umi, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan, rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis jatuh tertampar realita. Namun penulis tetap bangga dan berterima kasih atas kehidupan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT melapangkan kubur Umi dan menempatkan beliau di tempat yang paling mulia.
13. Saudari kandung penulis, Restu Amalia dan Yunita Fajrina yang selalu membantu penulis disaat suka maupun duka, memberikan semangat, do'a serta dukungan moril maupun materil selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
14. Orangtua asuh, Teta dan keluarga yang telah mengasuh penulis saat kecil disaat orangtua penulis sibuk bekerja, mensupport dan mendoakan penulis hingga saat ini.
15. Nenek penulis Rahmah Rufaidah dan keluarga besar penulis lainnya, yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, dan mendo'akan penulis hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini.
16. Sahabatku tercinta dan tersayang, Andika Mangara, Utari Ayuningsih, Juan Aditya Pratama Putra yang bersedia menjadi teman penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Yang selalu memberikan semangat, dukungan, mendengarkan keluh kesah penulis, menjadi tempat bertukar pikiran, selalu membantu segala hal dan menghibur dihari-hari yang berat dalam penulisan skripsi ini.
17. Teman - teman seperjuangan di lapangan yang selalu menjadi rekan kerja yang baik, Novtri Fajar Ramadhan, Santi Silvia Yunas, serta abang-abang dan kakak-kakak senior yang selalu membimbing dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi.
18. Kepada sahabat penulis sedari dalam rahim dan memiliki perjalanan hidup yang cukup serupa, Rahmi Yoenissa.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Kepada keluarga besar LKBN Antara Biro Riau sebagai wadah penulis belajar dan mencari nafkah.
20. Kepada segenap pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah mendukung dan membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Terakhir, terimakasih untuk diriku sendiri yang telah berusaha keras, berjuang dan mampu bertahan sampai di titik ini. Terima kasih telah menyelesaikan apa yang sudah diharapkan, diperjuangkan dan dido'akan. Terima kasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Mei 2025  
Penulis

**ANNISA FIRDAUSI**  
**NIM. 11840321971**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Penegasan Istilah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.5 Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Kajian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2 Landasan Teori .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.1 Strategi Penyajian Berita .....</b>	<b>11</b>
<b>2.2.2 Jurnalisme Digital .....</b>	<b>16</b>
<b>2.2.3 YouTube .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>23</b>
<b>3.3 Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>23</b>
3.3.1 Data Primer .....	23
3.3.2 Data Sekunder .....	24
<b>3.4 Informan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>25</b>
3.5.1 Observasi .....	25
3.5.2 Wawancara .....	25
3.5.3 Dokumentasi .....	26
<b>3.6 Validitas Data .....</b>	<b>26</b>
3.6.1 Triangulasi Sumber .....	27
3.6.2 Triangulasi Metode .....	27
3.6.3 Cek Keabsahan Data .....	27
<b>3.7 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>28</b>
3.7.1 Reduksi Data .....	28
3.7.2 Kategorisasi Data .....	28
3.7.3 Interpretasi Data .....	29
3.7.4 Penarikan Kesimpulan .....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Singkat Tribun Pekanbaru .....	30
4.2 Profil Perusahaan .....	30
4.3 Visi dan Misi .....	31
4.4 Lokasi dan Fasilitas Produksi Berita .....	33
4.5 Struktur Organisasi .....	33
4.6 Tantangan dan Peluang dalam Penyajian Berita Digital .....	35
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	37
5.1.1 Gambaran Umum Kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official dalam Konteks Penelitian .....	37
5.1.2 Strategi Penyajian Berita di Kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official .....	39
5.1.2.1 <i>Planning</i> (Perencanaan) .....	39
5.1.2.2 <i>Organizing</i> (Pengorganisasian) .....	42
5.1.2.3 <i>Actuating</i> (Pelaksanaan) .....	43
5.1.2.4 <i>Controlling</i> (Pengawasan) .....	45
5.1.2.5 <i>Evaluation</i> (Evaluasi) .....	48
5.2 Pembahasan .....	50
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan .....	62
6.2 Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Alur Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>21</b>
--	-----------







## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membawa banyak kemajuan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam perkembangan media massa. Media massa juga mengalami tahapan, perubahan, bahkan bermetamorfosis seiring dengan berkembangnya teknologi. Media massa yang dulunya ditulis di lembaran kertas kini merambah dunia online. Produk jurnalistik kini bisa diakses melalui portal online hingga YouTube.

YouTube adalah situs media sharing, salah satu jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi media yang terdiri dari video, audio dan gambar. Belakangan ini YouTube bukan hanya sebuah situs web karena ada uang yang bisa dihasilkan di YouTube. Menurut data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), lebih dari 75% penduduk Indonesia kini terhubung ke internet (Apjii.or.id, 2024) , dan YouTube menjadi salah satu platform paling populer di kalangan pengguna, terutama di kalangan generasi muda.

Dengan perkembangan yang pesat ini, semakin banyak orang yang membuat akun YouTube untuk berbisnis sebagai sumber penghasilan (Ruthellia David, 2017), termasuk perusahaan media. Salah satunya Tribun Pekanbaru.

Tribun Pekanbaru merupakan surat kabar di bawah naungan PT Riau Media Grafika, anak perusahaan Kompas Gramedia Group. Surat kabar ini memiliki wilayah edar di seluruh masyarakat dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007. Pada tahun 2015 Tribun Pekanbaru sudah memiliki tiga produk yaitu Harian Tribun Pekanbaru (cetak), [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com) (online & mobile sejak 2008) dan Video Tribune (online dan mobile).

YouTube bukan hanya sekedar platform untuk berbagi video; ia telah berevolusi menjadi sumber utama informasi yang menyediakan berbagai jenis konten, termasuk berita. Dalam konteks ini, Tribun Pekanbaru Official telah memanfaatkan potensi YouTube untuk menyajikan berita terkini dan relevan bagi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di Pekanbaru dan sekitarnya (Haryanto, 2023). Dengan ribuan video yang diunggah, saluran ini tidak hanya berfokus pada peristiwa lokal, tetapi juga mengangkat isu-isu nasional yang berdampak pada masyarakat. Dengan pendekatan yang tepat, saluran ini mampu menarik perhatian audiens yang lebih luas dan beragam.

Dengan kelahiran internet membuat setiap informasi dapat dengan mudah diakses dan menghadirkan platform baru di era new media (Nurliah, 2018). McQuail menjelaskan di dalam bukunya dengan judul Teori Komunikasi Massa, bahwa “Media Baru atau New Media adalah bermacam-macam perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi (McQuail, 2011).

Seiring dengan tumbuhnya era teknologi digital, hal ini tentu juga membentuk terlahirnya banyak media digital. Media digital dapat didefinisikan sebagai media yang inputnya melibatkan teknologi komputer dan internet sehingga menghasilkan output yang berupa tulisan, gambar, video, audio, dan lain sebagainya.

Jhon V. Pavlik dalam buku Media in The Digital Age mendefinisikan media digital sebagai sebuah sistem komunikasi publik, sistem produksi dan distribusi konten, yang dibentuk dan didukung teknologi berbasis jaringan komputer (Pavlik, 2008).

Dengan hadirnya media digital membuktikan bahwa teknologi mampu memberikan perubahan bentuk media informasi dari media konvensional, seperti surat kabar, majalah, radio, film dan televisi ke media serba digital, yang sering disebut konvergensi media.

Dikatakan oleh Wakil Dewan Pers, Hendry Chairudin Bangun, hasil dari penelitian yang dilakukan dewan pers membuktikan saat ini masyarakat pertama mencari informasi dari berita bergambar. Dengan demikian dengan memiliki keterampilan itu, maka dapat dengan mudah setiap saat melakukan pembuatan berita melalui YouTube (Indonesia 2020). Selain itu meng-upload berita di YouTube dapat memberi keuntungan ekonomi untuk media itu sendiri.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joyce Hau Pemimpin News partnership untuk YouTube di asia pasifik mengatakan Tim YouTube news menetapkan 3 prinsip panduan dalam pengembangan YouTube untuk mendukung konten berita, yaitu :

1. Menyertakan sumber resmi yang siap diakses.

Dalam beberapa tahun ini YouTube telah meluncurkan beberapa produk untuk lebih menampilkan konten dari sumber berita. Contohnya saat kejadian penting menjadi berita terbaru, YouTube menampilkan berita yang kredibel tentang kejadian tersebut melalui beranda penggunanya. Dengan cara ini audiens yang membuka YouTube secara proaktif diberitahu tentang berita baru tersebut meskipun tidak sedang mencari topic tersebut.(Google Indonesia 2020).

Berita terbaru dan berita populer pada tampilan kolom pencarian YouTube sudah diluncurkan sejak 2018. Untuk penonton yang tertarik dengan berita, galeri berita populer muncul di halaman beranda yang menampilkan artikel berita populer hari ini. Galeri ini menampilkan berbagai video dari penerbit berita lokal di atas liputan berita terpopuler. Fitur ini diluncurkan pada Juni 2020 lalu.

2. Memberikan konteks untuk membantu orang lain mengambil keputusan sendiri.

Fitur panel informasi, contohnya panel yang berisikan informasi dari WHO dan situs resmi Covid19 pemerintah Indonesia. Tujuannya untuk menyampaikan informasi kesehatan yang akurat kepada banyak orang sehingga membantu upaya memberantas misinformasi tentang virus Corona.

3. Mendukung jurnalisme dengan teknologi yang membantu berita untuk berkembang.

Fitur yang ditawarkan yaitu YouTube players for Publisher yang menyediakan hosting video, streaming dan platform pengelolaan iklan yang dibuat khusus untuk penerbit berita. Fitur ini memungkinkan lembaga berita memakai platform YouTube untuk menyajikan video dan iklan di situs dan aplikasi seluler. Kompas, Net dan Tribun memakai fitur ini untuk menyajikan konten video di situs mereka secara gratis.

Strategi penyajian berita yang baik menjadi sangat penting untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh audiens.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian berita dalam bentuk video memberikan keunggulan dibandingkan dengan media cetak atau teks biasa. Visualisasi informasi melalui gambar dan suara dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam, memudahkan audiens dalam memahami konteks berita (Sari, 2021). Selain itu, elemen interaktif seperti komentar dan sharing dapat memperkuat keterlibatan audiens, memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan konten dan pengelola saluran.

Salah satu media konvensional yang turut bermetamorfosis menyajikan berita ke YouTube adalah Tribun Pekanbaru. Kini seiring dengan perkembangan teknologi, Tribun Pekanbaru yang merupakan koran harian kini memiliki portal web dengan alamat Tribunpekanbaru.com, kanal YouTube dengan nama Tribun Pekanbaru official dan akun tiktok dengan nama yang sama.

Berdasarkan tinjauan penulis, terpantau pertanggal 20 Oktober 2023 kanal YouTube Tribun Pekanbaru memiliki 147 ribu subscribers dan rutin menyajikan berita terbaru tiap harinya. YouTube yang termasuk dalam golongan media baru tentunya memiliki pola kerja yang berbeda dengan tim di balik produk jurnalistik di televisi yang merupakan media konvensional.

Dalam lingkungan yang penuh dengan informasi, masyarakat menjadi lebih kritis dan selektif dalam memilih sumber berita. Ini menuntut saluran berita seperti Tribun Pekanbaru Official untuk tidak hanya menyajikan berita secara menarik tetapi juga membangun kredibilitas dan kepercayaan dari audiens. Kualitas jurnanisme dan akurasi informasi harus menjadi prioritas utama, agar saluran ini dapat mempertahankan posisi dan relevansinya di tengah persaingan yang semakin ketat.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penyajian berita yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official. Penelitian ini akan menggali berbagai aspek, mulai dari penggunaan format dan gaya penyajian hingga teknik interaksi dengan audiens. Selain itu, efektivitas dari strategi-strategi tersebut akan dievaluasi, mengingat pentingnya pengukuran dampak terhadap audiens untuk menentukan apakah tujuan komunikasi tercapai.

Lebih jauh lagi, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Tribun Pekanbaru Official dalam menjalankan strategi penyajian

berita. Dengan menganalisis tantangan-tantangan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat membantu saluran berita dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penyajian mereka.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada bagaimana manajemen penyajian berita diterapkan oleh kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official dalam menghadapi tantangan distribusi informasi digital. Yang dimaksud dengan manajemen penyajian berita dalam hal ini adalah keseluruhan proses produksi konten berita mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, hingga evaluasi yang dilakukan oleh tim redaksi agar berita yang disajikan relevan, menarik, dan mudah diakses oleh audiens. Kanal ini dijadikan objek studi karena dinilai konsisten dalam memproduksi dan mendistribusikan konten berita visual dengan karakteristik penyajian khas media daring lokal.

## 1.2 Penegasan Istilah

Dalam judul skripsi "Strategi Penyajian Berita pada Kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official" terdapat beberapa istilah kunci yang perlu didefinisikan untuk memperjelas konteks dan fokus penelitian ini. Berikut adalah penegasan istilah tersebut:

### 1) Strategi Penyajian Berita

Istilah ini merujuk pada rencana dan metode yang digunakan oleh media dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Strategi mencakup berbagai elemen, seperti format video, gaya penyampaian, penggunaan elemen visual dan audio, serta interaksi dengan audiens. Penyajian berita yang efektif bertujuan untuk menarik perhatian, mengedukasi, dan membangun kepercayaan audiens terhadap informasi yang disampaikan (Larasati, 2021).

### 2) Berita

Berita adalah informasi terkini yang disampaikan kepada publik mengenai peristiwa, isu, atau fakta yang relevan. Dalam penelitian ini, berita mencakup berita lokal, nasional, dan berbagai topik yang menarik perhatian masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya, yang disajikan dalam bentuk video (Wibowo, 2021).



### 3) Kanal YouTube

Istilah ini merujuk pada akun atau saluran di platform YouTube yang digunakan untuk mengunggah dan membagikan video. Kanal ini menjadi ruang untuk menyampaikan konten yang beragam, termasuk berita. Dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada Tribun Pekanbaru Official, yang merupakan kanal berita resmi yang menyajikan informasi terkini (Sari, 2021).

### 4) Tribun Pekanbaru Official

Merupakan saluran berita yang dikelola oleh media Tribun Network yang berfokus pada penyajian berita dan informasi terkini seputar Pekanbaru dan wilayah sekitarnya. Kanal ini memanfaatkan platform YouTube sebagai sarana untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dengan pendekatan yang menarik dan informatif (Haryanto, 2023).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini ialah “Apa saja strategi penyajian berita yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official di YouTube?”

Rumusan masalah ini akan menjadi fokus utama penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode serta pendekatan yang digunakan oleh Tribun Pekanbaru Official dalam menyajikan berita kepada audiens.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini ialah mengetahui bagaimana strategi penyajian berita yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official di YouTube dalam menyajikan berita.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentu diharapkan dapat memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis.

### 1) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan referensi bagi peneliti selanjutnya. Sehingga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Komunikasi dan menjadi tambahan referensi bahan pustaka khususnya pada kajian News on YouTube.

## 2) Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat berguna sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sama terkait dengan kajian News on YouTube.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi oleh penulis serta sebagai upaya untuk menemukan perbandingan yang relevan. Selain itu, penelitian terdahulu juga berfungsi untuk memberikan inspirasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Kajian terdahulu membantu penulis dalam memposisikan penelitian ini sekaligus menunjukkan orisinalitas penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan penelitian ini, serta memaparkan ringkasannya secara sistematis.

Peratama, penelitian yang dilakukan oleh Nursidah pada tahun 2021 dengan judul "Strategi Penggunaan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas TV Jambi)" merupakan skripsi mahasiswa Program Studi Jurnalistik Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kompas TV Jambi mengemas ulang tayangan televisinya ke dalam format YouTube untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja. Proses ini dilakukan dengan membuat rundown acara untuk mengelola program-program mereka, kemudian mengunggah hasil keseluruhan ke kanal YouTube resmi Kompas TV Jambi. Selain itu, kanal YouTube tersebut juga berfungsi sebagai arsip sekaligus sebagai strategi untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media sosial juga dimanfaatkan oleh tim redaksi dengan menyebarkan tautan video yang telah diunggah ke YouTube.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Bella Shavira Helman pada tahun 2020 dengan judul "Pemanfaatan Aplikasi YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita oleh Kompas TV Biro Medan" merupakan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini menemukan bahwa, meskipun Kompas TV Biro Medan memperoleh keuntungan dari penggunaan YouTube sebagai platform penyebaran berita, mereka juga menghadapi beberapa kendala. Kendala tersebut



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi kesulitan dalam mendapatkan materi berita serta tantangan dalam menyesuaikan penggunaan bahasa baku sesuai dengan semangat dari Kompas TV. Namun, penyesuaian tersebut diperlukan agar berita yang disajikan lebih relevan dengan audiens digital.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Garmabrata pada tahun 2014 dengan judul "Realitas Kompas TV dalam Menggunakan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita" merupakan penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Agung Tirtayasa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyebaran video tayangan Kompas TV dilakukan oleh tim Video Development yang terdiri dari dua divisi, yaitu News Video (Social Media Journalist) dan YouTube Strategist. Divisi News Video bertugas menangani distribusi dan pengemasan ulang tayangan berita, sedangkan konten program bersifat hiburan dikelola oleh YouTube Strategist.

Ke empat, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Alfiah pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas YouTube Sebagai Media Penyebarluasan Informasi dan Berita (Studi pada Makassar.TV)" merupakan penelitian mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FS UMI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Makassar TV memanfaatkan YouTube sebagai media penyebaran berita yang hemat biaya dan memudahkan penonton, khususnya di Makassar. Namun, tim redaksi menghadapi beberapa hambatan, seperti sulitnya memperoleh informasi yang akurat selama peliputan di lapangan. Hambatan internal lainnya mencakup tertundanya penayangan berita dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM).

Kelima, penelitian oleh Eka Indri Widarti dan Harmonis (2022) dengan judul "Manajemen Redaksional Kanal YouTube TNI AD dalam Mempublikasikan Video Berita" merupakan penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam manajemen redaksional kanal YouTube TNI AD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kanal YouTube TNI AD dilakukan secara sistematis oleh Subdismedpenonline Dispenad, yang bertanggung jawab dalam produksi konten mulai dari tahap perencanaan hingga pengawasan. Strategi yang diterapkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mencakup pertemuan rutin untuk menentukan konten yang akan diunggah, pembagian tugas dalam struktur organisasi, hingga pengawasan kualitas tayangan berita. Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen redaksional yang baik dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas penyebaran berita melalui YouTube.

Ke enam, penelitian oleh Alvianne Suseno dan Farid Rusdi (2019) dengan judul "Strategi Penyajian Berita Brilio.net (Studi Kasus: Media Online Menjangkau Generasi Milenial)" merupakan penelitian yang dilakukan di Universitas Tarumanagara. Studi ini meneliti strategi penyajian berita yang dilakukan oleh Brilio.net dalam menjangkau audiens generasi milenial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Brilio.net menyesuaikan penyajian berita dengan karakteristik generasi milenial melalui format yang lebih ringan, listikal, serta menggunakan elemen multimedia seperti foto dan video. Selain itu, Brilio.net juga menerapkan strategi perekrutan jurnalis muda untuk menciptakan konten yang lebih sesuai dengan gaya komunikasi audiens milenial. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi konten yang disesuaikan dengan target audiens agar media dapat tetap relevan di era digital.

Ketujuh, penelitian oleh Hadimas Pratama, Candra Darmawan, dan Muslimin (2023) dengan judul "Strategi Penggunaan YouTube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi di Harian Umum Palembang Ekspres)" dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian ini menganalisis strategi penyebaran berita oleh Palembang Ekspres melalui kanal YouTube mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi utama yang digunakan meliputi pemilihan judul dan thumbnail yang menarik, pembuatan tim khusus untuk mengelola konten YouTube, serta peningkatan jumlah program berita. Faktor pendukung keberhasilan strategi ini adalah peralatan produksi yang memadai, respons audiens yang menjadi bahan evaluasi, serta komitmen tim dalam menjaga kualitas konten. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti perubahan selera audiens yang cepat dan hambatan teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil.

Ke delapan, penelitian oleh Roswita Oktavianti, Sinta Paramita, dan Gregorius Genep Sukendro (2024) dengan judul "*Producing News Stories on the*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*YouTube Platform by Mobile Journalists in Indonesia*" merupakan penelitian yang dilakukan di Universitas Tarumanagara. Studi ini menyoroti bagaimana jurnalis seluler di Indonesia memproduksi berita di YouTube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang kompetitif mendorong organisasi media untuk mengadopsi teknologi seluler dalam proses pemberitaan. Penelitian ini juga membandingkan strategi produksi berita pada dua kanal YouTube berita besar di Indonesia, yaitu Kompas.com dan Tribunnews.com. Hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan redaksional dalam setiap organisasi berperan penting dalam menentukan produktivitas, topik berita, dan kualitas sumber berita. Selain itu, pandemi COVID-19 juga memengaruhi cara kerja jurnalis seluler, yang harus beradaptasi dengan kondisi kerja jarak jauh dan teknologi digital untuk memastikan berita tetap dapat diproduksi secara efektif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Strategi Penyajian Berita

Strategi penyajian berita adalah pendekatan atau metode yang digunakan oleh suatu media dalam menyampaikan informasi kepada audiens secara efektif, menarik, dan mudah dipahami (Fadli, 2022). Dalam dunia jurnalisme, strategi penyajian berita menjadi salah satu elemen kunci yang menentukan bagaimana sebuah berita dikemas agar tetap informatif sekaligus dapat menarik perhatian pembaca atau penonton. Penyajian berita tidak hanya sekedar menyampaikan fakta, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana informasi tersebut disusun, ditampilkan, dan disajikan agar sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik audiens (Sabrina, 2023). Setiap platform media memiliki strategi penyajian berita yang berbeda, tergantung pada format dan medium yang digunakan.

Dalam dunia digital, terutama di platform seperti YouTube, strategi penyajian berita mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan dengan jurnalisme konvensional. Berita yang disajikan di YouTube harus lebih dinamis, cepat, dan menarik secara visual agar dapat bersaing dengan berbagai jenis konten lain yang tersedia di platform tersebut (Erwin et al, 2024). Oleh karena itu, banyak kanal berita menerapkan berbagai strategi agar berita yang mereka sajikan tidak hanya informatif tetapi juga engaging bagi audiens.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi ini mencakup penggunaan judul yang menarik, *thumbnail* yang *eye-catching*, teknik *storytelling* yang kuat, serta pengemasan berita dalam format yang lebih ringkas dan mudah dikonsumsi oleh pengguna internet yang memiliki rentang perhatian yang relatif singkat.

Dalam strategi penyajian berita khususnya di platform digital seperti YouTube, teknik penulisan judul (*headline*) menjadi faktor krusial untuk menarik perhatian audiens di tengah banjir informasi. Judul yang menarik biasanya mengandung unsur kekinian, emosi, urgensi, dan kejelasan informasi. Menurut Ananda et al. (2023), teknik yang umum digunakan mencakup penggunaan angka (“5 Fakta di Balik...”), pertanyaan (“Kenapa Polisi Tutup Jalan Ini?”), atau kata sifat kuat seperti heboh, viral, tragis, dan mendadak. Di YouTube, penerapan teknik *SEO-friendly* seperti penyisipan kata kunci populer juga menjadi strategi penting agar video mudah ditemukan. Judul juga disusun sesingkat mungkin namun tetap padat informasi untuk menghindari *clickbait* yang menyesatkan.

Strategi penyajian berita juga mempertimbangkan faktor interaksi dengan audiens terutama dalam ekosistem digital yang memungkinkan komunikasi dua arah antara media dan penontonnya. Hal ini berbeda dengan penyajian berita di media cetak atau televisi yang bersifat satu arah. Di YouTube, media berita dapat memanfaatkan fitur komentar, polling, dan live streaming untuk berinteraksi dengan penonton yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterlibatan (*engagement*) audiens terhadap berita yang disajikan.

Dalam penyajian berita terdapat beberapa unsur penting yang harus diperhatikan agar informasi yang disampaikan tidak hanya akurat dan kredibel tetapi juga menarik serta mudah dipahami oleh audiens. Unsur-unsur ini menjadi pedoman bagi jurnalis dan media dalam menyusun berita agar tetap memenuhi standar jurnalistik sekaligus mampu beradaptasi dengan kebutuhan audiens di era digital. Salah satu unsur utama dalam penyajian berita adalah objektivitas, yaitu penyampaian informasi secara netral, berdasarkan fakta, dan tidak dipengaruhi oleh opini pribadi atau kepentingan tertentu (Rakhmadani, 2020). Selain itu, penyajian berita juga harus mengutamakan akurasi, yang

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti setiap informasi yang disampaikan harus berdasarkan fakta yang telah diverifikasi (Ningrum, 2024). Kesalahan dalam penyajian data atau informasi dapat berakibat pada penurunan kepercayaan audiens terhadap media tersebut.

Unsur lainnya yang tidak kalah penting adalah struktur berita, yang biasanya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu *lead* (teras berita), *body* (isi berita), dan *closing* (penutup berita) (Sidiq et al., 2022). *Lead* berfungsi sebagai bagian pembuka yang harus menarik perhatian audiens dalam waktu singkat. Biasanya *lead* berisi inti dari berita yang dikemas secara singkat, jelas, dan padat agar penonton atau pembaca tertarik untuk melanjutkan konsumsi berita tersebut. Selanjutnya, *body* berisi informasi yang lebih mendalam, termasuk fakta-fakta pendukung, kutipan narasumber, serta analisis yang lebih rinci terkait peristiwa yang diberitakan. Terakhir, *closing* biasanya berisi kesimpulan atau ringkasan dari keseluruhan berita, bisa juga dalam bentuk ajakan kepada audiens untuk memberikan tanggapan atau mengikuti perkembangan berita selanjutnya.

Redaksi pemberitaan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas informasi yang disajikan kepada publik. Menurut Harahap (2019) dalam bukunya Manajemen Pemberitaan dan Jurnalistik TV, proses kerja redaksi mencakup tahap-tahap penting seperti perencanaan isi berita, pembagian tugas di ruang redaksi, penyusunan naskah, serta teknik penyajian visual dan narasi yang sesuai dengan karakteristik media audiovisual. Harahap juga menekankan pentingnya kesesuaian antara nilai berita dan kebutuhan audiens dalam penyajian konten jurnalistik. Sementara itu, Giles (1991) dalam *Newsroom Management: A Guide to Theory and Practice* menyoroti pentingnya kepemimpinan dalam manajemen redaksi, termasuk bagaimana editor mengelola tim, mengatur alur kerja, serta menjaga kualitas dan etika pemberitaan dalam situasi dinamis. Selain itu, Stepp (2008) dalam *Editing for Today's Newsroom* memberikan panduan praktis mengenai peran editor dalam mengolah berita agar informatif, akurat, dan menarik, terutama di era digital yang menuntut kecepatan sekaligus ketepatan.

Strategi penyajian berita tidak terlepas dari beberapa tahapan strategi redaksi. Menurut Martine Anderson dalam Al Tasti et al. (2023), strategi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

redaksi terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut penjelasan tahapan-tahapan tersebut terkait dengan penyajian berita di YouTube:

### 1) *Planning* (Perencanaan)

Tahapan ini melibatkan proses merancang strategi penyajian berita berdasarkan visi dan misi organisasi. Dalam perencanaan, media seperti Tribun Pekanbaru Official melakukan analisis mendalam terhadap audiens, tren berita terkini, serta kondisi pasar. Perencanaan mencakup pengambilan keputusan mengenai topik berita yang akan disajikan, penentuan format video, serta strategi untuk menarik perhatian audiens. Tim redaksi biasanya mengadakan rapat untuk membahas alur cerita, kebutuhan sumber daya, dan jadwal produksi agar berita dapat disajikan tepat waktu dan sesuai dengan ekspektasi audiens.

### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses pengelompokan tugas dan tanggung jawab dalam tim agar strategi dapat dijalankan secara efisien. Dalam hal ini, Tribun Pekanbaru Official memiliki struktur organisasi yang mencakup editor, jurnalis, dan tim produksi yang bertugas untuk memastikan berita dikemas dengan baik. Pengorganisasian juga mencakup komunikasi internal yang efektif antara tim redaksi dan tim teknis untuk menghindari tumpang tindih pekerjaan dan meningkatkan efisiensi operasional.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Tahap ini berkaitan dengan implementasi rencana yang telah dibuat. Pada tahap ini Tribun Pekanbaru Official melibatkan tim redaksi dan produksi dalam memproduksi video berita, mulai dari perekaman, pengeditan, hingga pengunggahan ke kanal YouTube. Pelaksanaan ini juga melibatkan pengawasan terhadap kualitas konten termasuk visual, audio, dan narasi agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, pelibatan audiens melalui fitur interaktif seperti komentar dan polling menjadi bagian penting dalam meningkatkan engagement selama pelaksanaan strategi ini.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan rencana. Dalam hal ini, Tribun Pekanbaru Official memiliki tim yang bertugas untuk mengevaluasi kualitas video yang diunggah, memantau performa berita melalui analisis data YouTube (seperti jumlah views, durasi tontonan, dan tingkat interaksi), serta melakukan koreksi jika terdapat kekurangan. Proses pengawasan yang baik memungkinkan media untuk menjaga konsistensi kualitas berita yang disajikan kepada audiens.

#### 5) *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan. Tribun Pekanbaru Official dapat melakukan evaluasi dengan cara mengukur *Key Performance Indicators* (KPI) seperti peningkatan jumlah subscribers, engagement rate, atau respons audiens terhadap berita yang disajikan. Evaluasi ini juga melibatkan analisis terhadap umpan balik dari audiens dan identifikasi tantangan yang dihadapi selama proses penyajian berita. Berdasarkan hasil evaluasi, tim redaksi dapat menyusun langkah-langkah perbaikan atau penyesuaian strategi untuk meningkatkan kualitas penyajian berita di masa mendatang.

Dalam dunia jurnalisme digital, *storytelling* menjadi salah satu teknik yang semakin banyak digunakan dalam penyajian berita terutama untuk meningkatkan daya tarik dan memudahkan audiens dalam memahami isi berita. *Storytelling* dalam berita digital bukan hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi juga menyusun alur cerita yang menarik agar audiens tetap terlibat dari awal hingga akhir (Huang et al., 2023). Penggunaan elemen naratif seperti alur yang jelas, karakter dalam berita, konflik atau peristiwa utama, serta resolusi atau kesimpulan membuat berita lebih hidup dan tidak terasa kaku. Teknik ini sangat efektif dalam menyampaikan berita yang kompleks atau berbobot berat, karena mampu mengubah data dan fakta menjadi narasi yang lebih mudah dipahami oleh khalayak luas.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.2.2 Jurnalisme Digital

Jurnalisme digital adalah bentuk penyampaian berita yang menggunakan teknologi digital sebagai media utama dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas (Marhamah, 2021). Berbeda dengan jurnalisme konvensional yang bergantung pada media cetak seperti koran atau media penyiaran seperti televisi dan radio, jurnalisme digital memanfaatkan internet sebagai platform utama dalam penyajian berita (Hamson, 2024). Kemunculan jurnalisme digital merupakan respons terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi berita masyarakat yang semakin bergantung pada perangkat digital, terutama *smartphone*, komputer, dan tablet. Jurnalisme digital memungkinkan berita disampaikan dalam berbagai format termasuk artikel daring, video berita, podcast, infografis, hingga siaran langsung (*live streaming*) yang memberikan kemudahan bagi audiens untuk mengakses informasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, jurnalisme digital juga memberikan ruang bagi interaktivitas, di mana audiens tidak hanya menjadi konsumen berita, tetapi juga dapat berpartisipasi aktif melalui kolom komentar, media sosial, dan fitur berbagi (*share*) yang membuat penyebaran berita menjadi lebih cepat dan luas.

Dalam praktiknya, jurnalisme digital memiliki karakteristik yang membedakannya dari jurnalisme konvensional yaitu kecepatan, interaktivitas, multimedia, dan aksesibilitas global (Waisbord, 2019). Kecepatan menjadi salah satu keunggulan utama karena berita dapat dipublikasikan secara instan tanpa harus menunggu proses cetak atau jadwal siaran seperti pada televisi dan radio. Interaktivitas dalam jurnalisme digital memungkinkan audiens untuk memberikan komentar, menyukai, atau membagikan berita sehingga terjadi komunikasi dua arah antara media dan konsumennya. Sementara itu, penggunaan multimedia dalam bentuk gambar, video, suara, dan elemen grafis membuat penyajian berita lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu, aksesibilitas global memungkinkan berita menjangkau audiens dalam skala yang lebih luas, melampaui batas geografis yang sebelumnya membatasi jangkauan media konvensional.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konvergensi media adalah proses di mana berbagai bentuk media seperti media cetak, radio, dan televisi, beralih dan beradaptasi ke platform digital untuk menjangkau audiens yang semakin mengandalkan internet sebagai sumber informasi utama (Gushevinalti et al., 2020). Perkembangan teknologi terutama dengan kehadiran internet dan perangkat *mobile* mendorong media untuk mengubah cara mereka dalam menyajikan berita. Media cetak seperti koran dan majalah yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk fisik kini hadir dalam bentuk portal berita online yang dapat diakses kapan saja melalui perangkat digital. Sementara itu, media penyiaran seperti televisi dan radio juga mengalami transformasi dengan menyediakan layanan streaming, kanal YouTube, serta platform media sosial sebagai sarana distribusi berita. Perubahan ini bukan hanya sekedar mengalihkan media dari bentuk fisik ke digital, tetapi juga mengubah cara penyampaian berita agar lebih sesuai dengan pola konsumsi informasi masyarakat modern yang lebih cepat, interaktif, dan visual.

Jurnalisme digital memiliki karakteristik yang membedakannya dari jurnalisme konvensional terutama dalam hal cara berita dikumpulkan, diproduksi, dan didistribusikan kepada audiens. Dalam era digital, berita tidak lagi terbatas pada media cetak seperti koran atau media penyiaran seperti televisi dan radio, melainkan dapat diakses secara cepat melalui berbagai platform online seperti portal berita, media sosial, dan kanal berbasis video seperti YouTube. Salah satu karakteristik utama dari jurnalisme digital adalah kecepatan dalam penyebaran informasi. Berita dapat diterbitkan secara *real-time* dalam hitungan menit setelah peristiwa terjadi, berbeda dengan media cetak yang harus melalui proses produksi dan distribusi terlebih dahulu. Dengan adanya internet dan perangkat digital, jurnalis kini dapat langsung mengunggah berita melalui situs web atau platform digital, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru dengan lebih cepat dibandingkan sebelumnya (Lestari, 2019).

Selain kecepatan, interaktivitas menjadi karakteristik lain yang membuat jurnalisme digital semakin diminati. Berbeda dengan media konvensional yang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat satu arah, jurnalisme digital memungkinkan audiens untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi berita melalui kolom komentar, forum online, serta fitur berbagi (*share*) yang mempercepat distribusi berita ke lebih banyak orang (Kencana, 2021). Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara media dan audiens karena mereka dapat memberikan tanggapan, kritik, atau bahkan informasi tambahan yang relevan. Selanjutnya, jurnalisme digital juga mengandalkan multimedia sebagai alat pendukung berita di mana teks kini sering dikombinasikan dengan gambar, video, infografis, serta elemen audio yang memperkaya pengalaman audiens dalam mengonsumsi berita (Triwulan et al., 2024). Penyajian berita dengan format yang lebih visual dan interaktif ini sangat cocok untuk platform seperti YouTube, di mana audiens lebih menyukai konten berbasis video dibandingkan teks panjang.

### 2.2.3 YouTube

YouTube adalah sebuah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan membagikan berbagai jenis konten video secara daring. Diluncurkan pada tahun 2005, YouTube telah berkembang menjadi salah satu media digital terbesar di dunia, di mana miliaran video diunggah dan ditonton setiap harinya oleh pengguna dari berbagai negara. Sebagai platform berbasis video, YouTube tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran informasi termasuk dalam bidang jurnalisme (Pratama et al., 2023). Dengan semakin meningkatnya konsumsi berita melalui internet, YouTube kini menjadi salah satu platform penting dalam ekosistem jurnalisme digital, di mana berbagai kanal berita memanfaatkan fitur-fiturnya untuk menyajikan berita secara lebih interaktif dan menarik bagi audiens.

Terkait dengan jurnalisme digital, YouTube menawarkan berbagai keunggulan yang tidak dimiliki oleh media konvensional seperti televisi atau koran. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuan penyebaran berita secara cepat dan luas. Berita yang diunggah di YouTube dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh pengguna internet di seluruh dunia tanpa terbatas oleh jadwal siaran seperti pada televisi. Selain itu, YouTube juga mendukung

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian berita dalam format multimedia, di mana video berita dapat dikombinasikan dengan grafik, infografis, animasi, serta elemen visual lainnya untuk memperjelas informasi yang disampaikan (Birgante et al., 2024). Platform ini juga mendukung fitur siaran langsung (*live streaming*) yang memungkinkan jurnalis untuk menyiarkan berita secara *real-time* langsung dari lokasi kejadian, memberikan pengalaman yang lebih otentik dan mendekatkan audiens dengan peristiwa yang sedang berlangsung.

Keunggulan lain dari YouTube sebagai platform jurnalisme digital adalah interaktivitas yang tinggi. Audiens tidak hanya sekedar menerima informasi secara pasif tetapi juga dapat memberikan tanggapan melalui kolom komentar, menyukai, membagikan video, atau bahkan berpartisipasi dalam diskusi terkait berita yang disajikan (Karim, 2023). Hal ini menciptakan hubungan yang lebih erat antara media dan audiens serta memungkinkan jurnalis untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dari penonton.

Salah satu strategi utama dalam penyampaian berita di YouTube adalah penggunaan visual yang menarik dan dinamis. Berita yang ditampilkan dalam bentuk video harus memiliki elemen visual yang kuat seperti penggunaan grafik, infografis, serta teknik editing yang profesional untuk meningkatkan daya tarik dan mempermudah pemahaman audiens. Selain itu, pemilihan gaya penyampaian yang sesuai juga menjadi faktor penting. Berita yang disajikan dalam format video cenderung lebih efektif jika disampaikan dengan gaya komunikasi yang lebih *engaging* dan interaktif, sehingga tidak terkesan kaku seperti siaran berita di televisi (Nurrohman, 2022). Banyak kanal berita di YouTube menerapkan gaya penyampaian yang lebih santai dengan narasi yang mengalir dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat.

Strategi lain yang tidak kalah penting adalah pemanfaatan fitur interaktif yang tersedia di YouTube. Berbeda dengan televisi yang bersifat satu arah, YouTube memungkinkan audiens untuk berinteraksi secara langsung melalui komentar, *like*, dan *share*. Dengan membangun interaksi yang baik dengan audiens, kanal berita dapat meningkatkan *engagement* serta memperluas

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jangkauan berita yang mereka sajikan (Putri et al., 2025). Selain itu, optimasi judul, deskripsi, dan *thumbnail* juga menjadi strategi penting dalam penyampaian berita di YouTube. Judul yang menarik dan informatif dapat meningkatkan klik (*click-through rate*/CTR), sementara *thumbnail* yang visualnya menarik dapat menarik perhatian pengguna YouTube yang sedang mencari berita atau berselancar di platform tersebut.

*Engagement* atau keterlibatan audiens merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan sebuah kanal berita di YouTube. *Engagement* mengacu pada bagaimana audiens berinteraksi dengan konten yang disajikan, baik melalui jumlah tayangan (*views*), komentar, like, share, hingga durasi tontonan (Abimanyu, 2024). Dalam dunia jurnalisme digital, semakin tinggi *engagement* suatu berita maka semakin luas pula jangkauan informasi yang bisa diterima oleh masyarakat.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi *engagement* adalah kualitas konten berita. Berita yang disajikan harus relevan, informatif, dan menarik bagi audiens. Pemilihan topik yang aktual dan memiliki dampak bagi masyarakat akan meningkatkan kemungkinan berita tersebut ditonton dan dibagikan secara luas. Selain itu, gaya penyampaian dan durasi video juga menjadi elemen penting (Charolin, 2024). Video berita yang terlalu panjang tanpa penyampaian yang efektif berisiko ditinggalkan oleh penonton sebelum selesai.

Faktor lain yang turut berpengaruh adalah optimasi algoritma YouTube termasuk penggunaan judul yang menarik, *thumbnail* yang *eye-catching*, serta deskripsi dan *tag* yang relevan. Judul yang informatif dan menarik akan meningkatkan kemungkinan klik *click-through rate* (CTR), sementara *thumbnail* yang profesional dapat menarik perhatian pengguna yang sedang menjelajahi beranda atau hasil pencarian YouTube (Ananda et al., 2023). Selain itu, frekuensi unggahan juga memengaruhi *engagement*. Kanal berita yang aktif mengunggah konten secara rutin cenderung mendapatkan lebih banyak interaksi dibandingkan yang jarang memperbarui kontennya. Tidak kalah penting, fitur komentar dan interaksi dengan audiens dapat meningkatkan *engagement* secara signifikan. Menanggapi komentar dari penonton, mengajukan pertanyaan di

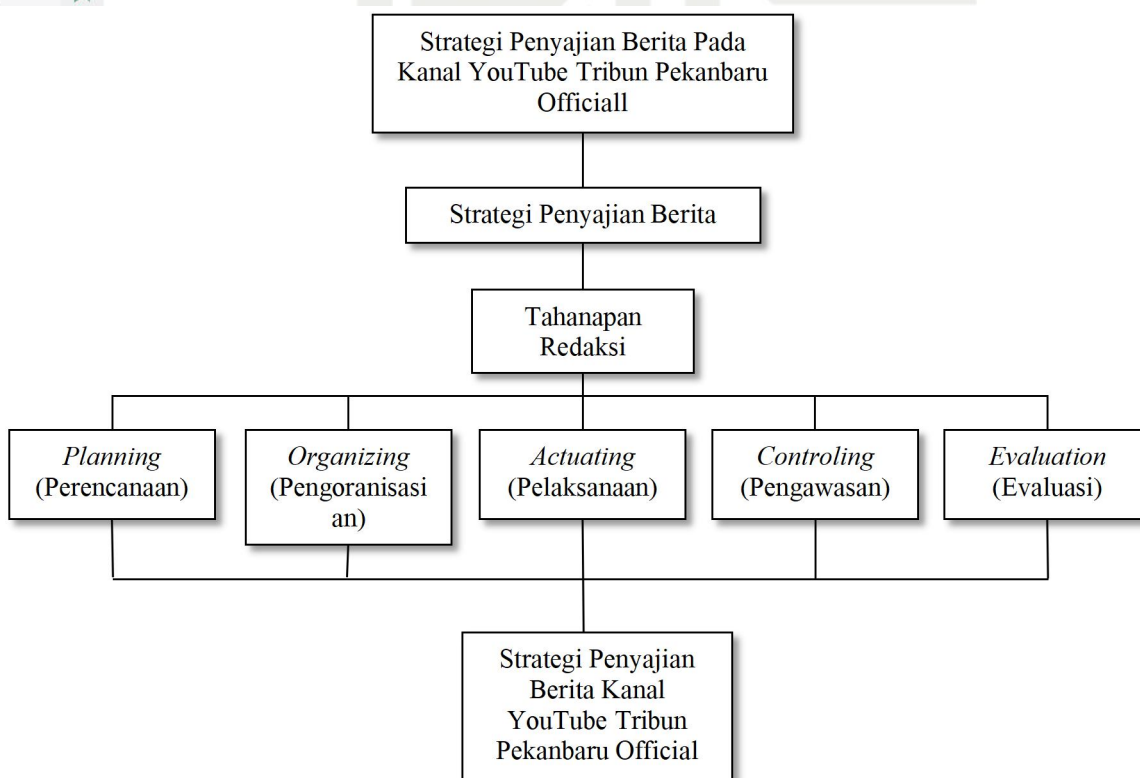


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhir video untuk mengundang diskusi, atau meminta audiens untuk menyukai dan membagikan video dapat memperkuat hubungan antara kanal berita dengan audiensnya.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan alur berpikir peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai “Strategi Penyajian Berita Pada Kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official”.



Gambar 2.1 Alur Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan mengeksplorasi makna, pengalaman, serta perspektif individu atau kelompok dalam suatu konteks tertentu. Menurut Creswell (2020), penelitian kualitatif menitikberatkan pada pemahaman subjektif dari realitas sosial dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber yang bersifat deskriptif, seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi penyajian berita pada kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, termasuk bagaimana strategi tersebut diterapkan, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta dampaknya terhadap engagement audiens.

Objek dalam penelitian ini adalah kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, saluran digital milik media Tribun Pekanbaru yang merupakan bagian dari jaringan media nasional Tribun Network. Kanal ini aktif menyajikan konten-konten berita lokal seputar Pekanbaru dan wilayah Riau lainnya dengan format video. Pemilihan kanal ini sebagai objek studi didasarkan pada keaktifan dan konsistensinya dalam menyajikan berita dengan pendekatan digital yang khas, seperti penggunaan narator AI, desain thumbnail menarik, serta judul yang disusun dengan strategi algoritmik.

Fokus dalam penelitian ini adalah pada proses manajemen penyajian berita di kanal tersebut, yang dianalisis melalui pendekatan lima fungsi manajemen dari Henry Fayol, yaitu planning, organizing, actuating, controlling, dan evaluating. Penelitian ini menganalisis aktivitas penyajian berita oleh redaksi Tribun Pekanbaru Official selama periode Januari hingga Maret 2024, guna menggambarkan secara mendalam praktik editorial yang diterapkan dalam konteks jurnalisme digital lokal.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Surat Kabar Tribun Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Imam Munandar No. 383, Bukit Raya, Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat aktivitas redaksi Tribun Pekanbaru, tempat di mana proses produksi dan penyajian berita untuk berbagai platform, termasuk kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official dilakukan. Dengan melakukan penelitian di kantor redaksi, penulis dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai strategi penyajian berita yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official, serta memahami bagaimana tim redaksi dan jurnalis mengemas berita sebelum diunggah ke platform digital.

Tribun Pekanbaru merupakan bagian dari jaringan Tribunnews yang memiliki moto "Spirit Baru Riau" dan berperan sebagai salah satu media terkemuka di wilayah Riau dalam menyajikan berita aktual kepada masyarakat. Untuk kepentingan komunikasi dan konfirmasi lebih lanjut Tribun Pekanbaru dapat dihubungi melalui nomor telepon (0761) 36345 atau melalui email [Tribun\\_pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:Tribun_pekanbaru@yahoo.co.id).

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dalam rentang bulan Februari hingga bulan April, mencakup tahapan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta analisis terhadap konten berita yang telah diunggah ke kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Waktu penelitian juga disesuaikan dengan jadwal kerja tim redaksi agar proses wawancara dan dokumentasi dapat berjalan secara efektif dan memperoleh hasil yang maksimal.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui interaksi langsung dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015), data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui metode tertentu, seperti wawancara, observasi, atau survei, untuk mendapatkan informasi yang spesifik sesuai dengan tujuan penelitian. Data



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang memiliki keterkaitan dengan strategi penyajian berita di kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Selain itu, observasi terhadap konten berita yang diunggah ke kanal YouTube juga dilakukan untuk memahami secara langsung bagaimana strategi penyajian berita diterapkan, termasuk aspek visual, narasi, durasi video, serta interaksi dengan audiens.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya dan digunakan untuk mendukung serta memperkaya hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2015), data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat berupa dokumen, laporan, atau publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, yang mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi penyajian berita di media digital. Data sekunder berperan penting dalam memberikan konteks teoritis serta membandingkan temuan penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih spesifik dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami strategi penyajian berita pada kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official.

Dalam penelitian ini, informan yang terlibat terdiri dari beberapa kelompok utama. Pertama, tim redaksi dan jurnalis yang bertanggung jawab atas penyajian berita di Tribun Pekanbaru Official. Mereka memiliki peran dalam menentukan berita yang akan disajikan, menyusun naskah berita, serta memastikan bahwa berita yang diunggah sesuai dengan standar jurnalistik. Kedua, editor dan video producer, yang berperan dalam proses produksi dan pengemasan berita dalam format video sebelum dipublikasikan di kanal YouTube. Mereka

bertanggung jawab dalam aspek teknis, seperti editing, pemilihan visual yang menarik, serta memastikan kualitas audio dan video agar konten berita lebih menarik bagi audiens digital. Ketiga, audiens atau penonton kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, yang memberikan perspektif mengenai bagaimana mereka menerima dan merespons berita yang disajikan. Partisipasi audiens dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami preferensi mereka terhadap konten berita, sejauh mana berita yang disajikan menarik perhatian mereka, serta bagaimana *engagement* (interaksi) mereka dengan kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan komprehensif mengenai strategi penyajian berita pada kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official.

#### 3.5.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung suatu fenomena di lapangan. Menurut Sugiyono (2015), observasi merupakan teknik penelitian di mana peneliti mengamati secara langsung objek yang diteliti untuk memahami pola, perilaku, serta proses yang terjadi dalam lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati langsung strategi penyajian berita yang diterapkan di kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Observasi mencakup berbagai aspek seperti gaya penyampaian berita, durasi video, elemen visual yang digunakan, serta interaksi dengan audiens melalui fitur komentar, like, dan share. Teknik ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana Tribun Pekanbaru Official mengemas konten beritanya agar lebih menarik dan sesuai dengan preferensi audiens digital.

#### 3.5.2 Wawancara

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi langsung dengan informan melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesi tanya jawab yang mendalam. Menurut Creswell (2020), wawancara mendalam adalah proses memperoleh informasi yang lebih kaya dengan menggali pandangan, pengalaman, serta pemahaman dari individu yang terlibat dalam suatu fenomena. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap tim redaksi, editor, dan jurnalis yang bertanggung jawab dalam produksi berita untuk kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memahami strategi yang mereka gunakan dalam menyajikan berita, bagaimana mereka menentukan topik berita yang menarik, serta bagaimana mereka menyesuaikan format penyajian berita agar sesuai dengan karakteristik audiens YouTube. Dengan wawancara mendalam, peneliti dapat memperoleh data yang lebih detail dan mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang relevan dengan penelitian. Menurut Creswell (2020), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber tertulis, baik dalam bentuk dokumen cetak maupun digital. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari video berita yang telah diunggah di kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, menganalisis komentar dari audiens, serta mengkaji dokumen terkait strategi media digital yang diterapkan oleh Tribun Pekanbaru Official. Teknik ini membantu peneliti dalam mendapatkan data sekunder yang dapat digunakan untuk mendukung hasil penelitian serta membandingkan strategi penyajian berita yang dilakukan oleh Tribun Pekanbaru Official dengan strategi media digital lainnya.

### 3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan realitas di lapangan. Menurut Creswell (2020), validitas data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menghindari bias dan memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang diteliti. Salah satu cara untuk



meningkatkan validitas data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu metode pengecekan data dari berbagai sudut pandang agar hasil penelitian lebih akurat dan objektif. Dalam penelitian ini, validitas data diuji dengan tiga pendekatan utama, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan cek keabsahan data.

### 3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dan mengonfirmasi informasi yang diperoleh dari berbagai informan atau sumber yang berbeda. Menurut Creswell (2020), triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai perspektif untuk melihat apakah ada konsistensi dalam informasi yang diberikan. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari tim redaksi, jurnalis, editor video, serta audiens kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Dengan membandingkan pandangan dari berbagai informan, penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai strategi penyajian berita yang diterapkan di kanal YouTube tersebut.

### 3.6.2 Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah teknik untuk memvalidasi data dengan menggunakan lebih dari satu metode pengumpulan data. Menurut Creswell (2020), triangulasi metode digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak bergantung pada satu teknik pengumpulan data saja, sehingga meningkatkan keandalan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

### 3.6.3 Cek Keabsahan Data

Selain triangulasi sumber dan metode, cek keabsahan data juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Cek keabsahan data dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali informasi yang telah dikumpulkan kepada informan penelitian. Menurut Creswell (2020), salah satu cara untuk meningkatkan keabsahan data adalah dengan melakukan member checking, yaitu meminta

informan untuk memverifikasi kembali data atau interpretasi yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, setelah wawancara dan observasi dilakukan, hasil yang diperoleh akan dikonfirmasi ulang dengan tim redaksi Tribun Pekanbaru Official untuk memastikan bahwa interpretasi data yang dibuat oleh peneliti tidak menyimpang dari fakta yang sebenarnya.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses yang bertujuan untuk menyusun dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan agar dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015), analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan reduksi data, kategorisasi data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta melaporkan pola atau tema yang muncul dalam data penelitian. Analisis tematik ini diterapkan untuk memahami bagaimana strategi penyajian berita diterapkan pada kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, serta bagaimana strategi tersebut memengaruhi tingkat keterlibatan (*engagement*) audiens.

#### 3.7.1 Reduksi Data

Tahap pertama dalam analisis data adalah reduksi data, yaitu proses menyaring dan merangkum data yang paling relevan dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2015), reduksi data adalah tahap awal dalam analisis yang bertujuan untuk mengorganisir data agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan direduksi dengan cara menghilangkan informasi yang tidak relevan dan hanya mempertahankan data yang berkaitan langsung dengan strategi penyajian berita, *engagement* audiens, serta tantangan yang dihadapi dalam penyajian berita digital.

#### 3.7.2 Kategorisasi Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah kategorisasi data, yaitu proses mengelompokkan data berdasarkan tema utama yang muncul dari hasil

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Menurut Sugiyono (2015), kategorisasi data dalam analisis tematik bertujuan untuk mengidentifikasi pola yang dapat menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data akan dikategorikan ke dalam beberapa tema utama, seperti strategi penyajian berita yang digunakan oleh Tribun Pekanbaru Official, respons dan keterlibatan audiens terhadap berita yang disajikan, serta tantangan dalam penyajian berita di platform YouTube.

### 3.7.3 Interpretasi Data

Tahap selanjutnya adalah interpretasi data, yaitu proses menafsirkan temuan berdasarkan teori yang relevan untuk menjelaskan bagaimana strategi penyajian berita diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap audiens. Interpretasi data dilakukan dengan menghubungkan temuan penelitian dengan konsep-konsep dalam jurnalisme digital, strategi penyajian berita, serta engagement audiens di platform YouTube. Dalam proses ini, data yang telah dikategorikan akan dianalisis lebih lanjut untuk menemukan pola, tren, serta hubungan sebab akibat antara strategi penyajian berita dengan efektivitasnya dalam menjangkau dan memengaruhi audiens.

### 3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan, yaitu menyusun hasil akhir dari penelitian yang dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi Tribun Pekanbaru Official dalam meningkatkan strategi penyajian berita di YouTube. Menurut Sugiyono (2015), penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan merangkum hasil analisis yang telah diperoleh serta memberikan implikasi praktis berdasarkan temuan yang ada. Dalam penelitian ini, kesimpulan akan dibuat berdasarkan temuan terkait efektivitas strategi penyajian berita yang digunakan oleh Tribun Pekanbaru Official, serta bagaimana strategi tersebut dapat ditingkatkan agar lebih optimal dalam meningkatkan engagement audiens.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Tribun Pekanbaru

Tribun Pekanbaru adalah surat kabar harian yang pertama kali terbit pada 18 April 2007, dengan motto "Spirit Baru Riau". Sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group melalui Pers Daerah (Persda), pendirian Tribun Pekanbaru bertujuan untuk memperluas jaringan media regional di Indonesia. Langkah ini diambil setelah kesuksesan Tribun Batam, yang mendorong Kompas Gramedia untuk menghadirkan media serupa di Provinsi Riau.

Sejak awal berdirinya, Tribun Pekanbaru berkomitmen untuk menyajikan berita yang independen dan kredibel, dengan visi mencerdaskan masyarakat Riau. Kehadirannya memberikan warna baru dalam dunia pers di Riau, menawarkan konsep "*easy reading*" yang ditandai dengan tampilan tujuh kolom dinamis serta dominasi visual berupa foto dan grafis. Pendekatan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Tribun Pekanbaru terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pembaca. Selain edisi cetak, mereka juga mengembangkan platform digital melalui situs web dan kanal YouTube resmi, yaitu Tribun Pekanbaru Official. Langkah ini merupakan bagian dari adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi media di kalangan masyarakat. Dengan demikian, Tribun Pekanbaru tidak hanya mempertahankan eksistensinya sebagai media cetak, tetapi juga merambah ke ranah digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

#### 4.2 Profil Perusahaan

Tribun Pekanbaru merupakan surat kabar harian yang beroperasi di bawah naungan PT Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Didirikan pada 18 April 2007, Tribun Pekanbaru hadir dengan motto "Spirit Baru Riau", berkomitmen menyajikan berita yang independen dan kredibel bagi masyarakat Riau.

Sebagai bagian dari Tribun Network, jaringan surat kabar daerah milik Kompas Gramedia, Tribun Pekanbaru memiliki wilayah edar yang mencakup

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Selain edisi cetak, Tribun Pekanbaru juga mengoperasikan platform digital melalui situs web [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com) dan kanal YouTube resmi, Tribun Pekanbaru Official sebagai upaya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan pola konsumsi media di kalangan masyarakat.

Tribun Pekanbaru terdiri dari beberapa departemen utama, antara lain redaksi, pemasaran, dan produksi. Pemimpin Redaksi saat ini adalah Erwin Ardian, yang bertanggung jawab atas keseluruhan isi pemberitaan. Manajer Online dijabat oleh Rinal Sagita, sementara Febri Hendra menjabat sebagai News Manager. Setiap departemen bekerja secara sinergis untuk memastikan penyampaian informasi yang akurat, cepat, dan relevan kepada pembaca.

Dalam operasionalnya, Tribun Pekanbaru didukung oleh fasilitas dan teknologi modern, termasuk mesin cetak berkecepatan tinggi yang mampu mencetak hingga 25.000 eksemplar per jam. Selain itu, kantor redaksi yang berlokasi di Jalan Imam Munandar No. 383, Bukit Raya, Pekanbaru, dilengkapi dengan peralatan canggih untuk mendukung proses jurnalistik, mulai dari peliputan hingga penyajian berita dalam berbagai format, baik cetak maupun digital.

Komitmen Tribun Pekanbaru dalam mencerdaskan masyarakat tercermin melalui penyajian berita yang informatif dan edukatif, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas jurnalistik dan pelayanan kepada pembaca setia di Provinsi Riau dan sekitarnya.

## 4.3 Visi dan Misi

### 4.3.1 Visi

Tribun Pekanbaru memiliki visi untuk menjadi agen perubahan dalam membangun komunitas yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera. Sebagai bagian dari jaringan media Tribun Network yang berada di bawah naungan Kompas Gramedia Group, Tribun Pekanbaru berkomitmen untuk menghadirkan pemberitaan yang akurat, objektif, dan terpercaya. Dengan perkembangan pesat di dunia media digital, Tribun Pekanbaru terus beradaptasi dalam menyajikan berita yang informatif dan edukatif bagi masyarakat Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi ini mencerminkan peran Tribun Pekanbaru sebagai media yang tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai pilar penting dalam membangun masyarakat yang lebih cerdas dan kritis terhadap berbagai isu yang berkembang.

#### 4.3.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Tribun Pekanbaru memiliki beberapa misi yang menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional medianya. Pertama, Tribun Pekanbaru berupaya mempertahankan posisi sebagai pemimpin pasar di kawasan Riau dengan menghadirkan berita yang cepat, akurat, dan relevan bagi masyarakat. Dalam era digital, di mana informasi dapat diakses dalam hitungan detik, Tribun Pekanbaru terus mengembangkan strategi pemberitaan yang berbasis teknologi agar tetap kompetitif dan memenuhi kebutuhan pembaca. Kedua, Tribun Pekanbaru mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk tenaga kerja, teknologi, maupun jaringan informasi, untuk memastikan kualitas pemberitaan tetap terjaga dan mampu bersaing dengan media lain.

Selanjutnya, Tribun Pekanbaru juga berkomitmen untuk membangun sinergi dengan berbagai mitra strategis, termasuk instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan perusahaan swasta. Sinergi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi serta meningkatkan peran media dalam menyebarkan berita yang mendukung pembangunan daerah. Selain itu, Tribun Pekanbaru berupaya menjaga independensi dalam pemberitaan dengan tetap mengedepankan prinsip jurnanisme yang profesional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap media ini dapat terus terjaga.

Dalam menjalankan misinya, Tribun Pekanbaru juga menyesuaikan diri dengan perkembangan industri media digital. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah dengan memperkuat platform online, termasuk situs web [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com) serta kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official. Melalui digitalisasi ini, Tribun Pekanbaru dapat menjangkau audiens yang lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, media ini juga memanfaatkan



media sosial sebagai sarana interaksi dengan pembaca, sehingga proses penyebaran informasi menjadi lebih cepat dan dinamis.

#### 4.4 Lokasi dan Fasilitas Produksi Berita

Tribun Pekanbaru berlokasi di Jalan Imam Munandar (Harapan Raya) No. 383, Kelurahan Tangkerang Labuai, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan kode pos 28282. Sebagai bagian dari Kompas Gramedia Group, Tribun Pekanbaru didukung oleh fasilitas produksi yang memadai untuk memastikan kualitas dan efisiensi dalam penyajian berita kepada masyarakat.

Dalam operasionalnya, Tribun Pekanbaru menggunakan mesin cetak berkecepatan tinggi yang mampu mencetak hingga 25.000 eksemplar per jam. Peningkatan kapasitas ini dilakukan untuk memenuhi permintaan oplah yang terus meningkat sejak awal berdirinya. Selain itu, kantor redaksi Tribun Pekanbaru dilengkapi dengan peralatan modern yang mendukung proses jurnalistik, mulai dari peliputan, penulisan, hingga penyuntingan berita. Fasilitas ini mencakup ruang redaksi yang nyaman, perangkat komputer dengan perangkat lunak terbaru, serta akses internet berkecepatan tinggi untuk memfasilitasi komunikasi dan pengumpulan informasi secara efisien.

Selain fokus pada edisi cetak, Tribun Pekanbaru juga mengembangkan platform digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Salah satunya adalah situs web resmi dan kanal Youtube Tribun Pekanbaru Official yang menyajikan berbagai berita terkini dan informasi penting lainnya. Pengembangan platform digital ini sejalan dengan komitmen Tribun Pekanbaru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital.

#### 4.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi redaksi Tribun Pekanbaru tahun 2025 menunjukkan susunan yang sistematis dan berbasis pada pembagian fungsi kerja yang spesifik, guna menjamin kelancaran proses produksi dan penyajian berita di berbagai platform. Redaksi dipimpin oleh Pemimpin Redaksi Erwin Ardian, yang memegang kendali penuh atas arah kebijakan editorial. Dalam pelaksanaan tugas harian, ia dibantu oleh Senior Editor Syarief Dayan serta Sekretaris Redaksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juliyanti, yang turut bertanggung jawab dalam koordinasi administratif dan dokumentasi kegiatan redaksi.

Struktur organisasi ini dibagi ke dalam empat bidang kerja strategis, masing-masing dengan peran dan lingkup tanggung jawab yang saling mendukung.

Bidang pertama adalah Redaksi Digital, yang dipimpin oleh Senior Editor Bidang Digital (EBD) Harismanto, bersama Editor Bidang Digital Ishanul Hadi. Keduanya bertanggung jawab dalam pengelolaan konten digital, penyusunan strategi distribusi daring, serta pengoptimalan jangkauan kanal digital seperti situs web dan platform YouTube.

Bidang kedua adalah Pemberitaan Cetak, yang dikelola oleh News Manager Rinal Sagita. Ia membawahi dua redaktur utama, yaitu Hendra Evifanias yang mengoordinasikan kerja tim desain melalui Layouter Donny Saputra dan Reolis, serta Rinaldi, yang memimpin tim reporter lapangan. Reporter yang berada di bawah koordinasi Rinaldi berjumlah delapan belas orang, termasuk Alex Sander, Fernando Sihombing, Rizky Armanda, dan lainnya. Tim ini bertugas untuk menghimpun berita dari berbagai wilayah di Riau dan sekitarnya, serta menyuplai informasi aktual untuk kebutuhan berita cetak maupun daring.

Bidang ketiga adalah Distribusi Konten Online, yang dikomandoi oleh Online Manager Febri Hendra. Dalam tugasnya, ia dibantu oleh dua Editor Lokal Konten, yakni M. Iqbal dan Sesri Engla Sespita. Keduanya memimpin sejumlah uploader yang bertanggung jawab untuk memastikan konten lokal, momentum, dan SEO-friendly dapat dipublikasikan secara tepat waktu dan sesuai standar. Beberapa uploader yang tercatat aktif adalah Ari Estia, Budi Rahmat, Hendri Gusmulyadi, M. Ridho, Nolpitos Hendi, dan Theo Rizky.

Bidang keempat adalah Video dan Multimedia, yang diketuai oleh Senior Editor Alhafis Yasir. Dalam pelaksanaannya, ia didampingi oleh Redaktur Ilham Yafiz dan Koordinator Video David Candra Tobing. Di bawah naungan Ilham Yafiz, terdapat empat editor video, yaitu Abudzar Saputra, Didik Ahmadi, Doddy Vladimir, dan Jefri Irwan. Sementara itu, David Candra Tobing memimpin tim

produksi visual lainnya yang terdiri dari Penney Cahyaria, Rino Syahril, Shela Khairiyya Melisa selaku news anchor, serta Teguh Rahmat Saputra.

#### 4.6 Tantangan dan Peluang dalam Penyajian Berita Digital

Dalam era digital yang terus berkembang, Tribun Pekanbaru menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam penyajian berita digital. Salah satu tantangan utama adalah penurunan pembaca media cetak tradisional, seiring dengan pergeseran preferensi masyarakat menuju platform digital yang menawarkan akses informasi lebih cepat dan mudah. Selain itu, persaingan dengan media online dan platform media sosial semakin ketat, menuntut Tribun Pekanbaru untuk terus berinovasi dalam menyajikan konten yang menarik dan relevan.

Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat peluang signifikan bagi Tribun Pekanbaru untuk memperluas jangkauan audiens melalui adopsi teknologi digital. Dengan memanfaatkan platform online seperti situs web dan media sosial, Tribun Pekanbaru dapat menjangkau pembaca yang lebih luas, termasuk generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi. Selain itu, penggunaan data analitik memungkinkan penyesuaian konten sesuai dengan preferensi pembaca, meningkatkan keterlibatan, dan loyalitas audiens.

Untuk memanfaatkan peluang ini, Tribun Pekanbaru telah mengembangkan strategi digitalisasi yang komprehensif melalui kanal YouTube sebagai media utama dalam penyajian berita digital. Salah satu strategi yang diterapkan adalah optimalisasi konten video berita agar lebih menarik dan mudah diakses oleh audiens. Tribun Pekanbaru Official secara rutin mengunggah berbagai berita terkini dalam format video singkat yang dilengkapi dengan visual yang informatif serta narasi yang jelas. Selain itu, kanal ini juga menyajikan berita dalam format live streaming untuk memberikan liputan secara *real-time*, sehingga audiens dapat memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat.

Untuk meningkatkan keterlibatan audiens, Tribun Pekanbaru Official memanfaatkan berbagai fitur YouTube seperti kolom komentar, polling, dan sesi tanya jawab dalam siaran langsung. Melalui fitur ini, audiens dapat memberikan tanggapan serta berinteraksi langsung dengan tim redaksi terkait berita yang



disajikan. Selain itu, kanal ini juga mengoptimalkan penggunaan *thumbnail* menarik, judul yang engaging, serta pemanfaatan tagar dan deskripsi yang sesuai dengan algoritma YouTube agar konten berita lebih mudah ditemukan oleh pengguna.

Keberhasilan strategi digitalisasi ini juga didukung oleh konsistensi dalam mengunggah konten serta adaptasi terhadap tren yang berkembang di dunia digital. Tribun Pekanbaru Official terus melakukan inovasi dalam penyajian berita dengan menyesuaikan format video berdasarkan preferensi audiens, seperti penggunaan gaya penyampaian yang lebih santai namun tetap profesional. Dengan memanfaatkan potensi YouTube secara maksimal, Tribun Pekanbaru Official mampu menjangkau audiens yang lebih luas serta meningkatkan kredibilitas sebagai sumber berita digital yang informatif dan terperc

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kanal YouTube Tribun Pekanbaru Official, dapat disimpulkan bahwa strategi penyajian berita yang diterapkan oleh tim redaksi berjalan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas tayangan yang disajikan kepada audiens.

Pada tahap Perencanaan (*planning*), redaksi memprioritaskan konten aktual yang mengandung nilai berita tinggi, khususnya yang berhubungan dengan kriminalitas, kecelakaan, dan peristiwa sosial. Hal ini sejalan dengan karakteristik kanal yang menekankan pada konten peristiwa. Pemilihan *thumbnail* yang menarik dan provokatif namun tetap sesuai dengan kode etik jurnalistik, penggunaan AI untuk narasi suara, dan pemilihan waktu unggah yang strategis menjadi bagian integral dalam proses ini.

Tahap Pengorganisasian (*organizing*) mencerminkan sistem kerja yang fleksibel namun tetap efisien. Penugasan editor dilakukan melalui grup internal berdasarkan kecepatan respon, sementara distribusi kerja mempertimbangkan kompetensi masing-masing individu. Tugas editor video, operator live, dan penyusun naskah dilakukan secara sinergis dan saling melengkapi untuk memastikan kualitas tayangan.

Pada tahap Pelaksanaan (*actuating*), pelaksanaan produksi dijalankan dengan efektif dan cepat, terutama dalam menangani *breaking news*. Editor video mengatur sinkronisasi narasi dan visual, menggunakan *footage*, ilustrasi, atau sumber eksternal sesuai kebutuhan, serta memastikan video menarik sejak detik pertama. Operator live seperti Abu Bakar menunjukkan kesiapan teknis yang tinggi dengan pengecekan alat sebelum siaran berlangsung.

Tahap Pengawasan (*controlling*) dijalankan dengan menerapkan sistem evaluasi berbasis data. Video diputar ulang sebelum dirender untuk menghindari kesalahan, dan konten yang bermasalah segera diprivasi dan diperbaiki.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanganan pelanggaran hak cipta juga telah diatur melalui kebijakan internal. Selain itu, evaluasi mingguan bersama jaringan Tribun se-Indonesia menjadi forum reflektif untuk memperbaiki performa kanal.

Terakhir, tahap Evaluasi (*evaluation*) dilakukan dengan memerhatikan data analitik seperti jumlah *views*, *watch time*, dan *retention rate*. Editor seperti Dody Vladimir secara rutin memonitor performa tayangan. Feedback dari audiens dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan apabila relevan dan logis. Meskipun belum banyak inovasi teknis, tim terus menjaga konsistensi kualitas serta adaptif terhadap tren dan algoritma platform digital.

Secara umum, strategi penyajian berita yang diterapkan oleh kanal Tribun Pekanbaru Official menunjukkan pola kerja yang adaptif, kolaboratif, serta berbasis data dan pengalaman. Hasil penelitian ini juga mendukung teori dan temuan dalam kajian pustaka sebelumnya bahwa kualitas strategi media digital sangat ditentukan oleh kecepatan, akurasi, visualisasi menarik, serta sinergi antar tim redaksional.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan strategi penyajian berita oleh Tribun Pekanbaru di kanal Youtube nya:

1. Peningkatan kualitas visualisasi awal video perlu terus ditingkatkan agar *retention rate* tetap tinggi. Hal ini penting karena sebagian besar audiens akan memutuskan menonton atau tidak dalam 5–10 detik pertama.
2. Pelatihan teknis rutin bagi tim editor dan operator live perlu dijadwalkan secara berkala agar keterampilan teknis senantiasa terbaru dan mampu mengikuti perkembangan teknologi media digital.
3. Diversifikasi konten berita dapat menjadi salah satu strategi untuk menjangkau audiens lebih luas, seperti menyisipkan segmen edukatif, *feature* ringan, atau opini dalam format visual yang khas.
4. Pemanfaatan fitur-fitur baru YouTube seperti *Shorts*, *Community Tab*, dan *Live Chat* dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan interaksi dengan audiens dan memperluas jangkauan konten.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pembuatan pedoman editorial internal yang memuat standar kualitas visual, narasi, dan etika jurnalistik perlu dibakukan agar proses produksi tetap terkontrol meskipun sistem kerja fleksibel.
6. Kolaborasi dengan instansi lokal atau narasumber terpercaya perlu ditingkatkan agar berita memiliki kedalaman dan validitas lebih baik, serta menambah kredibilitas kanal sebagai media lokal yang informatif.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, F. A., & Melano, F. L. (2024). Peran Production Assistant News dalam Pengemasan Berita Harian YouTube Liputan 6 SCTV di PT Surya Citra Media Tbk. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(4), 2024. <https://doi.org/10.35870/jti>
- Al, M. A., Tasti, T., Syarifuddin, A., Hamandia, M. R., & Jannati, Z. (2023). Strategi Manajemen Redaksi Infosumsel.Id Dalam Menghadapi Persaingan Media Online di Era New Media. *AN-NADWAH*, 29, 139–148. <https://doi.org/10.37064/nadwah.v29i2.15760>
- Ananda, I. M. M. P., Dewi, A. K., & Trinawindu, I. B. K. (2023). Desain Thumbnail Video Youtube Guna Meningkatkan Engagement dan View Count Penonton Pada Konten YouTube di RICSNT PRODUCTION. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(02). <https://doi.org/10.59997/amarasi.v4i02.2437>
- Apjii.or.id. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. <https://Apjii.or.Id/Berita/d/Apjii-Jumlah-Pengguna-Internet-Indonesia-Tembus-221-Juta-Orang>.
- Charolin, N., & Wedhasmara, A. (2024). Evaluation of community engagement on government youtube: Duration, title, dialogue, content, emotion. *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 6(1), 131–144. <https://doi.org/10.36067/jbis.v6i1.234>
- Creswell, J. W. (2020). Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di Antara Lima Pendekatan. In *Mycological Research*.
- Erwin, E., Judijanto, L., Yuliasih, M., Nugroho, M. A., Amien, N. N., & Mauliansyah, F. (2024). *Social Media Marketing Trends*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fadli, K., & Thasimmin, S. N. (2022). Strategi Penyajian Berita pada Portal batampos. co. id. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(2), 81–110.
- Gushevinalti, G., Suminar, P., & Sunaryanto, H. (2020). Transformasi Karakteristik Komunikasi Di Era Konvergensi Media. *Bricolage : Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magister Ilmu Komunikasi, 6(01).

<https://doi.org/10.30813/bricolage.v6i01.2069>

Hamson, Z. (2024). *Etika komunikasi, media, jurnalisme dalam era digital*. PT Larva Wijaya Penerbit.

Haryanto, A. (2023). Peran YouTube Dalam Penyampaian Berita Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 34–50.

Huang, X., Li, X., & Yao, J. (2023). Investigating the Role of Visual Storytelling in Enhancing Audience Engagement in Digital Journalism. *MEDAAD*, 2023, 10–17. <https://doi.org/10.70470/MEDAAD/2023/002>

Karim, M. F., & Hariri, M. M. (2023). Pemanfaatan Media Sosial YouTube Sebagai Media Pembelajaran dan Praktik Dasar Jurnalistik. *MEKOMDA : Media Komunikasi Dakwah Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.28926/mekomda.v1i1>

Kencana, W. H., & Djamal, M. F. (2021). Startup Television: New Form in Digital Journalism. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2).

Larasati, D. (2021). Dinamika Jurnalisme Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Komunikasi*.

Lestari, R. D. (2019). Jurnalisme Digital dan Etika Jurnalisme Media Sosial: Studi pada Akun Instagram @tempodotco dan @tribunjogja Digital. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2).

Marhamah, M., & Fauzi, F. (2021). Jurnalisme Di Era Digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16–37.

McQuail, D., & Izzati, P. I. (2011). Teori komunikasi massa McQuail edisi 6 buku 1. *Northern Lights*, 12(1).

Nurliah. (2018). Konvergensi Dan Kompetisi Media Massa Dalam Memenangkan Pasar Di Era Media Digital Di Makassar. *Jurnal Tabligh*, 106–118.

Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. (2022). Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Viewers Di Channel Youtube Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/jusma.v1i1.513>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktavianti, R., Paramita, S., & Sukendro, G. G. (2024). Producing News Stories on the YouTube Platform by Mobile Journalists in Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(1), 18-28.
- Pavlik, J. v. (2008). *Media in The Digital Age*. Colombia University Press.
- Pratama, H., Darmawan, C., & Raden Fatah Palembang, U. (2023). Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Di Harian Umum Palembang Ekspres). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 01(02), 62–68.
- Putri, N. T., Patricia, J., & Qaira, G. R. (2025). Pengelolaan Media Sosial Youtube Sebagai Strategi Digital Public Relations Di Harian Bhirawa. In *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* (Vol. 05, Issue 04).
- Rahayu Ningrum, D., & Khoiril Mala, I. (2024). Strategi Redaksi Dalam Menjaga Keakuratan Dan Kecepatan Berita Di Media Online: Analisis Peran Jurnalis Dalam Meningkatkan Kualitas Berita. In *Jurnal Multilingual* (Vol. 4, Issue 2).
- Rakhmadani, R. (2020). Objektivitas Media di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Isi Berita tentang Penerapan New Normal di Indonesia pada Media Tirto.id. *Jurnal Audiens*, 1(2). <https://doi.org/10.18196/ja.12030>
- Rizki As Sidiq, V. A., Triyadi, S., & Pratiwi, W. D. (2022). Analisis Kelengkapan Unsur Berita Detik.com serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(2), 240–264. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v11i2.4202>
- Ruthellia David, E. M. S. and S. H. (2017). Pengaruh Konten Vlog Terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna VI*.
- Sabrina, W., & Afandi, Y. (2023). Strategi Penyajian Berita Pada Portal pariamankota.go.id. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi*, 3(3), 109–119.
- Santi Birgante, C., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2024). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita Bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://repository.upy.ac.id/3358/>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, M. (2021). Strategi Penyajian Berita Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D, 2015*. (Bandung: Alfabeta), 407 1.
- Suseno, A., & Rusdi, F. (2019). Strategi Penyajian Berita Brilio. net (Studi Kasus: Media Online Menjangkau Generasi Milenial). *Koneksi*, 3(1), 182-189.
- Triwulan, D., Ramadhani, N., Zannah, N., Naibaho, M., & Effendi, E. (2024). Tantangan Etika dalam Jurnalisme Digital: Studi Kasus Peran Media Sosial dalam Penyebaran Berita. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(3). <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i3.681>
- Waisbord, S. (2019). The 5Ws and 1H of Digital Journalism. *Digital Journalism*, 7(3). <https://doi.org/10.1080/21670811.2018.1545592>
- Wibowo, T. (2021). Pengaruh Interaksi Audiens Terhadap Kualitas Penyajian Berita. *Jurnal Media Dan Komunikasi*, 88–100.
- Widarti, E. I., & Harmonis, H. (2022). Manajemen Redaksional Kanal Youtube TNI AD dalam Mempublikasikan Video Berita. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 721-728.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Dody Vladimir. Editor video di kanal YouTube Tribun Pekanbaru

#### A. Planning (Perencanaan)

- a) Bagaimana proses perencanaan konten berita yang akan diedit sebelum diunggah ke YouTube?
- b) Apakah ada perbedaan strategi dalam mengedit berita yang bersifat breaking news dibandingkan berita reguler?
- c) Bagaimana menentukan gaya visual dan tone video agar sesuai dengan identitas Tribun Pekanbaru Official?
- d) Sejauh mana algoritma YouTube dipertimbangkan dalam pemilihan elemen editing?
- e) Apakah ada pedoman khusus dalam mengedit berita untuk YouTube dibandingkan media sosial lainnya?

#### B. Organizing (Pengorganisasian)

- a) Bagaimana koordinasi antara editor video dengan reporter dan penyedia konten dalam proses produksi berita?
- b) Apakah ada pembagian khusus dalam mengedit video berdasarkan jenis berita?
- c) Bagaimana sistem kerja editor dalam memastikan video selesai sesuai tenggat waktu?
- d) Apa saja tantangan teknis yang sering dihadapi saat mengedit berita untuk YouTube?
- e) 10. Seberapa besar peran editor dalam menentukan durasi video berita?

#### C. Actuating (Pelaksanaan)

- a) Bagaimana proses editing dari awal hingga video siap diunggah?
- b) Seberapa sering revisi dilakukan sebelum video berita tayang?
- c) Apakah ada teknik editing khusus untuk membuat berita lebih menarik di YouTube?
- d) Bagaimana editor memilih elemen grafis, musik latar, dan transisi dalam video berita?
- e) Bagaimana cara mengatasi kendala teknis saat ada deadline ketat?



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Controlling (Pengendalian)

- a) Bagaimana mekanisme pengecekan sebelum video diunggah?
- b) Sejauh mana editor bertanggung jawab atas kesalahan teknis dalam video berita?
- c) Apakah ada evaluasi rutin terhadap kualitas video yang diunggah?
- d) Bagaimana pengaruh feedback dari audiens terhadap proses editing di video berikutnya?
- e) Apakah ada prosedur khusus jika YouTube menandai video karena pelanggaran hak cipta atau aturan lainnya?

## E. E. Evaluation (Evaluasi)

- a) Bagaimana mengukur keberhasilan video berita dari segi editing?
- b) Seberapa penting retention rate dan watch time dalam evaluasi video?
- c) Apa saja perubahan signifikan dalam strategi editing berdasarkan evaluasi sebelumnya?
- d) Apakah ada inovasi yang sedang dikembangkan dalam teknik editing video berita?
- e) Bagaimana editor menyesuaikan editing agar sesuai dengan tren video berita digital saat ini?

**Abu Bakar. Operator live di kanal YouTube Tribun Pekanbaru**

## A. PLANNING (Perencanaan)

- a) Apa saja yang biasanya Anda persiapkan sebelum melakukan siaran live?
- b) Bagaimana Anda menerima arahan atau rundown untuk live?
- c) Apakah Anda terlibat dalam rapat perencanaan atau hanya menerima tugas teknis?
- d) Seberapa jauh Anda mengetahui isi atau tema live yang akan dilakukan?
- e) Apakah Anda pernah memberikan masukan teknis dalam perencanaan live?

## B. ORGANIZING (Pengorganisasian)

- a) Siapa yang biasanya mengoordinasikan live dari sisi teknis dan konten?
- b) Bagaimana pembagian tugas saat proses live berlangsung?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Alur komunikasi seperti apa yang digunakan antara Anda dan reporter saat live?
- d) Apakah ada personel pendukung lain selama proses live berlangsung?
- e) Bagaimana Anda memastikan semua peralatan berfungsi sebelum live dimulai?

**C. ACTUATING (Pelaksanaan)**

- a) Apa saja tugas utama Anda saat proses siaran langsung berlangsung?
- b) Peralatan apa yang paling sering Anda gunakan untuk mendukung live di YouTube?
- c) Bagaimana cara Anda mengatasi gangguan teknis yang muncul saat live?
- d) Apakah Anda juga mengatur kualitas visual dan suara selama live berlangsung?
- e) Seberapa cepat Anda harus bereaksi jika ada kesalahan teknis di tengah live?

**D. CONTROLLING (Pengawasan)**

- a) Apakah Anda memantau kualitas siaran selama live berjalan? Jika ya, bagaimana caranya?
- b) Siapa yang bertanggung jawab mengevaluasi kelancaran live dari sisi teknis?
- c) Pernahkah Anda menerima teguran atau evaluasi atas kendala teknis saat live?
- d) Apakah ada protokol khusus untuk menangani gangguan live?
- e) Seberapa penting peran Anda dalam menjamin live berjalan lancar sampai selesai?

**E. EVALUATION (Evaluasi)**

- a) Apakah Anda terlibat dalam evaluasi pasca-live?
- b) Bagaimana Anda mengetahui apakah live dianggap berhasil atau tidak?
- c) Apakah ada sistem pelaporan kendala teknis yang Anda buat setelah live?
- d) Apakah masukan dari tim lain (konten/editor) mempengaruhi cara kerja Anda berikutnya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Sejauh mana Anda merasa peran operator live diakui dalam keberhasilan konten YouTube?

**Senior editor Tribun Pekanbaru Alhafis Yasir****A. Planning (Perencanaan)**

- a) Bagaimana proses pemilihan topik berita yang akan disajikan di YouTube?
- b) Apakah ada strategi khusus dalam menentukan berita yang lebih menarik untuk audiens YouTube?
- c) Seberapa besar peran tren dan algoritma YouTube dalam pemilihan konten?
- d) Bagaimana menentukan keseimbangan antara berita serius dan berita ringan di kanal YouTube?
- e) Apakah ada target jumlah tayangan yang harus dicapai dalam setiap video?

**B. Organizing (Pengorganisasian)**

- a) Bagaimana proses koordinasi antara penyedia konten dengan editor dan reporter live?
- b) Bagaimana pembagian tugas dalam tim penyedia konten?
- c) Apakah ada sistem rotasi dalam menentukan siapa yang bertanggung jawab atas konten tertentu?
- d) Bagaimana memastikan bahwa setiap berita yang diproduksi sudah sesuai dengan standar jurnalistik?
- e) Apakah ada jadwal khusus dalam mengunggah video berita agar lebih optimal?

**C. Actuating (Pelaksanaan)**

- a) Bagaimana alur kerja dari perencanaan hingga berita siap tayang di YouTube?
- b) Seberapa besar kebebasan tim penyedia konten dalam menentukan konsep berita?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

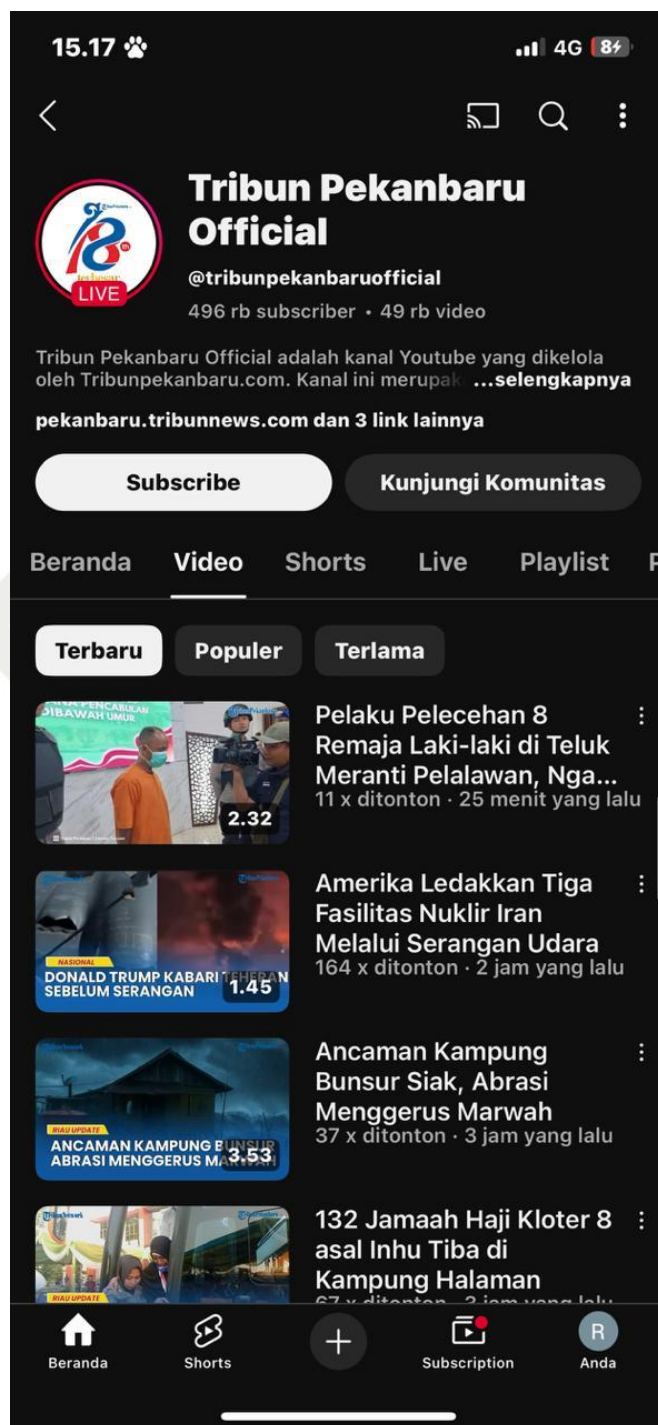
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Bagaimana cara menangani berita mendadak (breaking news) agar tetap menarik di YouTube?
- d) Apakah ada teknik khusus dalam membuat berita lebih engaging bagi audiens digital?
- e) Bagaimana cara menyesuaikan konten berita agar tetap menarik meskipun YouTube memiliki banyak kompetitor lain?

**D. Controlling (Pengendalian)**

- a) Bagaimana cara mengukur keberhasilan konten berita di kanal YouTube Tribun Pekanbaru?
- b) Apakah ada evaluasi rutin untuk melihat performa video yang sudah tayang?
- c) Bagaimana tim penyedia konten menangani kritik atau komentar negatif di video berita?
- d) Apakah ada langkah khusus untuk meningkatkan engagement di video berita?
- e) Seberapa penting analitik YouTube dalam menentukan strategi konten ke depannya?

## DOKUMENTASI



Tampilan Kanal Youtube @tribunpekanbaruofficial

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Proses editing oleh tim konten Tribun Pekanbaru sebelum siap disiarkan di kanal YouTube**



**Penulis saat mewawancarai Operator Live Abu Bakar**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Penulis usai mewawancarai Senior Editor Tribun Pekanbaru Alhafis Yasir**

UIN SUSKA RIAU